

CHAPTER IV

RESEARCH FINDING

In this section, the researcher display all selected findings data to answer the research question of this study and discussion part to make the finding relevant with theory.

A. Research Finding

In this section, there are three parts; the teachers' preparation for practices English speaking proficiency at Al-kamal Islamic Boarding School; the implementation of practices English speaking proficiency at Al-kamal Islamic Boarding School; and the teachers' evaluation of practices English speaking proficiency at Al-kamal Islamic Boarding School. The following sections explain by interview and documents are combined and triangulated to better understand the issues.

1. The Teachers' Preparation for English Conversation Program

The first research question in this study seeks to investigate the teachers' preparation in English speaking proficiency program. To begin English language program is a program established by Al-kamal Boarding School. To implement this program effectively, teachers have to create material. The material is called English handbook. This is evident in the teacher's response based on the interview to the science teacher about how the material developed, the researcher found that the materials are developed personally by the researcher. It concern with the process of practices speaking proficiency.

Researcher	<i>Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan programnya bu ?</i>
Teacher	<i>Hal pertama yang disiapkan oleh guru adalah menyiapkan modul pembelajaran atau seperti buku panduan untuk menjadi pegangan bagi anak anak.</i>
Researcher	<i>Modul seperti apa bu yang dipakai ?</i>
Reacher	<i>Kami memiliki modul yang dirancang khusus untuk anak didik, berisi pembelajaran Bahasa Inggris secara mendasar, diperuntukkan bagi pembelajar Bahasa Inggris untuk pemula.</i>
Researcher	<i>Untuk modul apakah punya penerbit tertentu bu ?</i>
Teacher	<i>Tidak mbk, karena modulnya bersifat turun temurun dari dulu, modulnya dirancang oleh guru guru kami dahulu.</i>
Researcher	<i>Bagaimana penerapan pembelajaran modulnya bu ?</i>

Teacher	<p><i>Untuk pembelajaran modulnya kami membagi dalam beberapa kelas, Bag kelas 1 difokuskan pada pembelajaran bahasa secara mendasar atau kursus bahasa setiap pagi selama 6 bulan, sebelum ditetapkannya penetapan Bahasa, sedangkan bagi kelas 2 dan 3 sudah ditetapkan penetapan Bahasa.</i></p> <p><i>Apa yg dimaksud dengan penetapan Bahasa bu ?</i></p> <p><i>Penetapan bahsa adalah masa dimana anak anak sudah diwajibkan untuk penuh menggunakan Bahasa inggris tanpa ada campuran Bahasa jawa atau Bahasa daerah, dengan ditetapkan penatapan Bahasa tersebut</i></p>
Researcher	<p><i>anak anak diwajibkan untuk menggunakan Bahasa asing yang sudah dijadwalkan, karena kami tidak hanya membuat program penggunaan Bahasa inggris saja tetapi juga Bahasa arab.</i></p>
Teacher	

<p>Researcher</p>	<p><i>Lalu bagaimana ibu mengembangkan materi componen bahasa inggris seperti grammar, pronunciation dan vocabulary?</i></p> <p><i>Saya mengajarkan grammar directly dalam memahami materi.. Jadi ketika mereka berbicara atau menulis struktur bahasa harus benar</i></p> <p><i>Untuk pronunciation saya membuat instruksi dengan meminta mereka untuk spell the word atau membaca kalimat dengan benar. Kalau ada yang salah kita diskusikan bersama Untuk meningkatkan vocabulary mereka, saya menyiapkan materi bergambar untuk di cocokan dengan kalimat. Bisa juga dengan mencari kata sulit yang ada di worksheet dengan take not the difficult word kemudian kita diskusikan meaningnya.</i></p>
<p>Teacher</p>	<p><i>Apakah diperlukan strategy tertentu dalam penerapan program penggunaan Bahasa inggris Bu ?</i></p> <p><i>Ada mbk , kami menerapkan hafalan vocabulary setiap hari untuk</i></p>

menambah kosakata dan untuk memperkaya bahasa dalam kehidupan sehari hari.

Researcher

Teacher

Based on the interview above can be conclude that to prepare the English program have to know the student need, develop the students' English speaking proficiency the teacher can provide material such notes and English handbook.

From the interview above can be conclude that the teacher using direct methods to improve the students' speaking proficiency. In applying speaking English skills the teacher gave an instruction and directly in the process of daily activity. The researcher concluded that the teacher should find the appropriate strategy to develop the program in order to develop students' speaking skill.

2. The Implementation of English Conversation Program

While the first research question discovers the preparation for English Conversation program, the second research question seeks to investigate how the program is implemented. To begin with, English language daily activity program is executed two weeks a month.

Researcher	<i>Bagaimana untuk penerapan dalam aktifitas sehari hari bu ?</i>
Teacher	<i>Dalam menerapkan Bahasa Inggris ke aktifitas sehari hari kami menerapkan penggunaan Bahasa dengan system bergilir, kami membaginya dengan Bahasa Arab dalam 1 minggunya.</i>
Researcher	

Teacher	<p><i>Apakah ada jadwal tertentu dalam penggunaan Bahasa keduanya ?</i></p> <p><i>Iya, ada mbak. Kami menjadwalkan 2 minggu menggunakan Bahasa Inggris dan 2 minggu penggunaan Bahasa Arab, jadi selama 1 bulan kami menerapkan 2 bahasa asing.</i></p>
Researcher	<p><i>Apakah ada aturan tertentu dalam penerapannya ?</i></p>
Teacher	<p><i>Untuk aturan kita hanya menerapkan wajib bahasa asing, selain itu jika melanggar kita ada hukuman mbk.</i></p>
Researcher	<p><i>Apakah penambahan program Bahasa tidak mengganggu program pendidikan bu?</i></p>
Teacher	<p><i>Untuk kursus kami menjadwalkan untuk program bahasa asing bagi kelas 1 full setiap pagi sedangkan bagi kelas 2 dan 3 kami membaginya dengan program pendidikan.</i></p>

Researcher	<i>Apakah anak anak sudah menggunakan Bahasa yang benar dalam penerapannya ?</i>
Teacher	<i>Dalam penerapan kita adakan pengawasan di setiap asrama, kebanyakn anak anak untuk me minimalisir kesalahn mereka menyakan terlebih dahulu ke pengurusnya tentang Bahasa inggrisnya.</i>
Researcher	<i>Bagaimana dengan pronounciationnya bu ?</i>
Teacher	<i>Untuk Bahasa inggris anak anak leboh susah melafalkan disbanding saat menggunakan bahsa arab, karena dalm Bahasa inggris pelafalannya tidak sama dengan tulisannya.</i>
Researcher	<i>Apa ada bu anak yang sudah mahir Bahasa nya ?</i>
Teacher	<i>Ada, baik dalam pengucapan maupun grammarnya.</i>
Researcher	

Teacher	<p><i>Bagaimana cara ibu membenarkan kalimat yang salah saat di ucapkan ?</i></p> <p><i>Kmai membenarkannya secara langsung, dan memberikan pengucapan yang benar serta grammar yang benar.</i></p>
---------	---

Based on the interview above can be conclude that the teacher have strategy to make the student can speak correctly, teacher give them course every morning during first grade to get material. For implementation in daily activities the student have schedule that appointed, we can see that 2 weeks for using English conversation and 2 weeks for using Arabic conversation.

3. The Evaluation of English Conversation Programs

A crucial aspect of a program is evaluation. It is used to determine whether the target is achieved. In English speaking proficiency programs at Al-Kamal Islamic Boarding School, the administrator implements both ongoing evaluation and outcome evaluation.

Researcher	<i>Lalu bagaimana bu, jika ada yang melanggar tidak menggunakan Bahasa asing dalm sehari hari ?</i>
Teacher	<i>Kami menerapkan penghitungan akumulasi point pada setiap kesalahn kata yang diucapkan.</i>
Researcher	<i>Apakah ada panduan tertentu dalam akumulasi poin ?</i>
Teacher	<i>Ada, kami punya catatan panduan point. Untuk pointnya sendiri kami menerapkan SP dalam akumulasi point jika sudah memenuhi batas. Untuk kesalahan katanyapun kami juga menerapkan denda, Rp. 500,- per kata.</i>
Researcher	<i>Untuk pemberlakuan SP, apakah ada tingkatannya ?</i>
Teacher	<i>Dalam memberikan SP kami ada abatasan, SP itu sendiri kami bagi menjadi 3, SP 1, SP 2, SP 3. SP 1 akan diberikan jika anak tersebut telah melampaui kesalahan 10 kata dalam 1 minggu. Dan SP tersebut akan bernjut</i>

	<p><i>ke SP 2 dan 3 jika anak tersebut dalam minggu berturut turut melamoai batas kesalahan kata dalam per minggunya.</i></p>
Researcher	<p><i>Apakah ada perbadaab hukuman dalam setiap SP nya ?</i></p>
Teacher	<p><i>Ada mbk, dalam setiap SP ada tingkatannya, contohnya SP 1 laporan kepada ketua pengurus dan sekretaris, SP 2 laporan ke pondok pusat, dan jika mendapat SP 3 laporan ke pengasuh dengan hukuman tertinggi yaitu D.O atau dikeluarkan dari pondok.</i></p>
Researcher	<p><i>Bagaimana cara mengetahui kesalahan setiap anak dalam pengucapan sehari hari-hari ?</i></p>
Teacher	<p><i>Kami menerapkan system mata mata disetiap kamar, jadi dalam mencatat kesalahan dilakukan secara sembunyi, jadi setiap anak tidak ada yang tahu siapa yang akan mencatat kesalahan disetiap yang mereka ucapkan.</i></p>
Researcher	

Teacher	<p><i>Bagaimana pendistribusian seseorang yang mencatat secara sembunyi sembunyi ?</i></p> <p><i>Selain menggunakan buku panduan sanksi atau point, untuk penerapannya kami menambahkan notes atau kartu catatan kecil yang disebar ke beberapa anak yang ditarget untuk menjadi mata-mata, gunanya untuk mencatat setiap kesalahan kata yang dilakukan kepada anak yang didekatnya. Dan notes tersebut akan</i></p>
Researcher	<p><i>disebar secara acak setiap minggunya. Kapan waktu ditetapkannya kesalahan</i></p>
Teacher	<p><i>?</i></p> <p><i>Pembacaan kesalahan dilakukan setiap 2 minggu sekali, diadakan dengan cara terbuka dan akan dibacakan kesalahan satu persatu didepan umum. Jika ada yang bersalah dan mendapat SP akan diminta untuk maju dan berdiri dihadapan santri putri dan santi</i></p>

	<i>putra. Dalam pembacaan ini ada buku besar yang mencatat semua kesalahan murid/santri.</i>
--	--

Based on the interview above can be conclude that to make students more discipline for the instruction, the teacher have punishment for student that doing mistake for every word, if they have mistaken more than limitation they will get warning letter/ Surat Peringatan (SP). And the punishment will be deliver every 2 weeks based on the notes that submitted.

a. Ongoing Evaluation

In conducting ongoing evaluation, the boarding school applies a scheduled language use for 2 weeks. In this section, the students must perform conversation in all day. There are one teachers every room who evaluate the students' performance in conversation.

Besides, the teachers observe the students' English use. If there are students who make mistakes in conversation, Teachers or the secret student who given task

to notes will make notes consisting of name, class, mistake, correction, partner, date, and place. The notes will then be submitted to language department in the every 2 weeks its called Mahkamah day.

الوقت	المكان	الملاحظة	التصحيح
08:00	الصفحة 1	الطالب لم يقرأ	اقرأ بصوت عالٍ
08:15	الصفحة 2	الطالب لم يجيب	اجيب على الأسئلة
08:30	الصفحة 3	الطالب لم يكتب	اكتب في كتابك
08:45	الصفحة 4	الطالب لم يشارك	شارك في المناقشة
09:00	الصفحة 5	الطالب لم يقرأ	اقرأ بصوت عالٍ
09:15	الصفحة 6	الطالب لم يجيب	اجيب على الأسئلة
09:30	الصفحة 7	الطالب لم يكتب	اكتب في كتابك
09:45	الصفحة 8	الطالب لم يشارك	شارك في المناقشة
10:00	الصفحة 9	الطالب لم يقرأ	اقرأ بصوت عالٍ
10:15	الصفحة 10	الطالب لم يجيب	اجيب على الأسئلة
10:30	الصفحة 11	الطالب لم يكتب	اكتب في كتابك
10:45	الصفحة 12	الطالب لم يشارك	شارك في المناقشة

1.1 students' Mistake Notes

As depicted in Figure 4.1, the students are clearly disciplined in using English, reflected from the detailed notes of their recognizable mistakes. Consequently, those who make mistakes will get punishment points. The points will be given to the students if the speak using Javanese or Indonesian language.

Figure 4.2 illustrates the notes of students' mistakes and the points.

JENIS-JENIS PELANGGARAN

NO	JENIS	KLASIFIKASI	POIN
1	Belanja/telephon/menyetrika di luar waktu dan tempatnya	Ringan	2
2	Belum/tdak tidur di atas jam 23.00 kecuali belajar/piket/badiah	Ringan	2
3	Berada di PPTA pada hari libur tanpa sepengetahuan Pengurus	Ringan	2
4	Berolahraga/Menonton TV di luar waktu dan tempatnya	Ringan	2
5	Gaduh/Mengganggu kekhusu'an sholat, belajar dan istirahat	Ringan	2
6	Membawa almari dengan segala ukuran maupun bentuk	Ringan	2
7	Membuang/membakar sampah di sembarang tempat	Ringan	2
8	Mencorat coret, memasang gambar simbol politik dan sejenis pada dinding	Ringan	2
9	Menemui crangluah/walisanti/tamu di luar waktu dan tempatnya / selama masa larangan yang ditetapkan oleh pesantren	Ringan	2
10	Menimbu/menggantung pakaian kotor/menjemur di sembarang tempat	Ringan	2
11	Meninggalkan shof sholat sebelum imam selesai berdo'a	Ringan	2
12	Terlambat dalam segala bentuk kegiatan yang terjadwal	Ringan	2
13	Tidak melaksanakan tugas piket yang telah terjadwal	Ringan	2
14	Tidak melakukan piket/Rou'an tanpa keterangan yang dapat dibenarkan oleh pesantren	Ringan	2
15	Tidak mematikan kran air, lampu kamar di luar penggunaan	Ringan	2
16	Tidak mematuhi sebagian atau seluruh protokol kesehatan dalam setiap kegiatan selama masa pandemi yang ditetapkan oleh pesantren	Ringan	2
17	Tidak menggunakan seragam/pakaian yang telah ditentukan	Ringan	2
18	Tidur di masjid bagian dalam/tidur menggunakan karpet waqf milik masjid	Ringan	2
19	Berada ditempat yang dipandang membahayakan jiwa	Sedang	5
20	Berdusta atasnama pengurus, berpakaian, bertutur kata amoral	Sedang	5
21	Berkomunikasi sesama santri dengan selain bahasa resmi PPTA	Sedang	5
22	Datang ke PPTA terlambat tanpa surat keterangan	Sedang	5
23	Keluar radius PPTA dengan memanfaatkan waktu di sekolah formal	Sedang	5
24	Masuk ruang tamu/kantor PPTA / MDA di luar urusan penting	Sedang	5
25	Memanjat jendela, dinding, atap tanpa ada alasan yang bisa dibenarkan	Sedang	5
26	Memasang lampu/kabel listrik diluar kordinasi pengurus Markaz	Sedang	5
27	Memasuki kamar lain saat kosong dan atau tanpa izin penghuni kamar	Sedang	5

Figure 4.3. The Notes of Students' Mistakes Point 1

From Figure 4.3. The Notes of Students' Mistakes Point 1 we can see that the low point where the student have the low mistakes its called the point Low to Middle, from this point the teacher accumulate the point during a week. For illustrate if the student doing mistake number 10, they get 2 point. And if the point that accumulate until 10 point the student will get SP 1.

28	Membentuk group yang bersifat negatif sejenis geng di asrama	Sedang	5
29	Meninggal dan atau menipikan uang atau barang diluar pondok	Sedang	5
30	Memodel potongan rambut yang tidak sesuai dengan etika pesantren	Sedang	5
31	Menanggalkan sebagian atau seluruh aurat	Sedang	5
32	Mengikuti bimbingan belajar, kursus tanpa izin pesantren	Sedang	5
33	Mrusak tulisan/pengumuman yang masih berlaku	Sedang	5
34	Mewarnai rambut baik dengan pewarna permanen atau semi permanen	Sedang	5
35	Pulang ke rumah teman pondok sesama jenis tanpa seizin orang tua	Sedang	5
36	Pulang tidak mematuhi prosedur portiran yang berlaku	Sedang	5
37	Tidak masuk madrasah tanpa ijin/horas (MORformal)	Sedang	5
38	Tidak mematuhi perintah yang belum tegadewi yang bersifat wajib secara jama'ah	Sedang	5
39	Tidak mengikuti kegiatan PPTA yang telah terprogram tanpa izin	Sedang	5
40	Tidak tepat waktu dalam memenuhi administrasi keuangan	Sedang	5
41	Berpredikat "The Worst" pada saat mahkamah bahasa	Berat	10
42	Chosob hak milik orang lain dalam segala bentuk	Berat	10
43	Kabur atau menduduki kamar dari pondok pesantren	Berat	10
44	Keluar radius PPTA pada saat jam malam pesantren tanpa izin resmi dari pengurus keamanan Markaz / Pengurus harian markaz atau dengan memanfaatkan izin resmi untuk keperluan lain yang tidak dibenarkan	Berat	10
45	Melakukan pertawanan terhadap Pengasuh dan Ustadz / Guru	Berat	10
46	Melakukan pertawanan/mencuri kepengurusan PPTA	Berat	10
47	Memasuki asrama/irqoh lam di luar tugas kepengurusan	Berat	10
48	Memasuki tempat yang jilat ditungkan untuk pemaman / kemaklutan	Berat	10
49	Mengajak masuk teman dari luar ke dalam asrama /irqoh tanpa izin	Berat	10
50	Mengendarai/membawa sepeda motor ke PPTA	Berat	10
51	Menggunakan alat elektronik termasuk HP di sekolah Formal	Berat	10
52	Menghianiti kepengurusan (berlaku bagi santri pengurus)	Berat	10
53	Mengkoordinir luran santri diluar sepengetahuan pengurus Markaz	Berat	10
54	Mengunjungi rumah santri lawan jenis	Berat	10
55	Mengjadi perantara antar santri yang bermusuhan	Berat	10
56	Menyimpan alat musik, segala elektronik, perkutangan dan lain-lain	Berat	10
57	Merekayasa prosedur dan atau memalsukan segala bentuk perizinan	Berat	10
58	Melacak selama masih beridatitas santri PPTA	Berat	10

Figure 4.3. The Notes of Students' Mistakes Point 2

From Figure 4.3. The Notes of Students' Mistakes Point 2 we can called as The Middle to High point, because in this part the point that accumulate a half of the maximal point that limit from the role. For example, if the students doing mistake point 35 the student get 5 point, if they do twice during a week they get 10 point. For 10 point the student get SP1 if the student get 10 point in next week the student get SP2.

59	Merusak barang inventaris PPTA	Berat	10
60	Musyarakah atau tahabbub qoulan/kitabatan di luar urusan PPTA	Berat	10
61	Pinjam meminjam antar Firqoh Putra dengan Putri	Berat	10
62	Pulang tanpa dijemput oleh wali (bagi santri putri)	Berat	10
63	Tidak melakukan piket liburan tanpa keterangan yang dapat dibenarkan oleh pesantren	Berat	10
64	Tidak mengikuti paket program pondok Romadhon PPTA	Berat	10
65	Tidak serius dalam menjalani SP	Berat	10
66	Melaksanakan khithbah / berubah status menjadi terpinang /peminang	Over	40
67	Melakukan ancaman/penganiayaan	Over	40
68	Melakukan pelanggaran pasal 1 UU. PPTA	Over	40
69	Mencuri	Over	40
70	Menghasud/memfitnah lembaga luar	Over	40
71	Musyarakah filan	Over	40
72	Perbuatan yang mencemarkan nama baik PPTA	Over	40

Figure 4.3. The Notes of Students' Mistakes Point 2

From Figure 4.3. The Notes of Students' Mistakes Point 2 its called as High to Over point, This is important part because the point that given to student is High and if the student doing 1 mistake for this 1 point, the student get a high punishment. For example, if the student doing mistake number 69, the student get 40 point. For this mistake if the student repeat this mistake for next week, the student threatened to out off school, or we can call as "DO". In this part the student get a SP3 for "DO".

b. Outcome Evaluation

Dealing with outcome evaluation of English Conversation program, the boarding school often selects some students to participate in English competitions. It is noted that the students of Al Kamal participated in debate and speech competitions. Some great achievements they earned include the winner of speech competition in 2019, the winner of 4 language speech competition, the winner of debate, etc. These achievements are made possible thanks to the implementation of English Conversation programs.